

ABSTRAK

Salah satu faktor yang memengaruhi anak pra-sekolah tidak mengonsumsi sayur adalah media dan teman sebaya. Dengan adanya masalah tersebut perlu dilakukan pendekatan agar lebih baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberian media video *peers modeling* terhadap konsumsi sayur pada anak pra-sekolah di TK Baitul Karim Surabaya. Penelitian ini merupakan studi *Quasy-Experiment* dengan pendekatan *Post Test-Only Nonequivalent Control Group Design*. Jumlah sampel sebanyak 38 orang atau perkelompok 19 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *Probability sampling* dengan *simple random sampling*. Variabel Independen penelitian ini adalah pemberian media video *peers modeling*, sedangkan variabel dependen konsumsi sayur. Intervensi dilakukan sebanyak 3 kali. Teknik pengumpulan data pada konsumsi sayur menggunakan form skala *Comstock*. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi sayur sebelum perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol adalah semangkok kecil. Konsumsi sayur setelah perlakuan pada kelompok intervensi hari ke-1 sampai 3 sebagian besar 30 gr, sedangkan kelompok kontrol sebagian besar pada hari ke 1 dan 3 sebanyak 0 gr dan hari ke-2 sebanyak 7.5 gr. Terdapat perbedaan signifikansi $\rho = 0.000$ konsumsi sayur pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah pemberian perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian media video *peers modeling* mampu meningkatkan konsumsi sayur pada anak pra-sekolah. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan menghomogenkan variabel pengganggu terlebih dahulu agar penelitian hasilnya lebih akurat dan melakukan pengamatan efek pemberian video *peers modelling* secara jangka panjang pada konsumsi sayur anak pra sekolah.

Kata Kunci : Edukasi, *peers modeling*, media video, konsumsi sayur, anak pra-sekolah